



# Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante

Adi Krisna SH MH MH

Vol.5,No.4(2025)

**ABSTRAK**Prinsip perseverance (kegigihan) menjadi landasan mental yang diperlukan untuk melawan Advanced Persistent Threat (APT) yang dirancang untuk menghindari deteksi selama periode ekstensif. Penelitian ini menganalisis bagaimana perseverance merujuk pada aptitud untuk mengamankan komitmen yang di...

# Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang

## ABSTRAK

Prinsip *perseverance* (kegigihan) menjadi landasan mental yang diperlukan untuk melawan *Advanced Persistent Threat* (APT) yang dirancang untuk menghindari deteksi selama periode ekstensif. Penelitian ini menganalisis bagaimana *perseverance* merujuk pada aptitud untuk mengamankan komitmen yang diperlukan guna mencapai situasi strategis final dalam pertahanan siber. Konsep ini sangat sesuai dengan karakteristik APT karena *perseverance* tidak berarti melanjutkan aktivitas secara permanen tetapi mempertahankan kondisi untuk memastikan kesuksesan melalui kombinasi periode aktivitas dan inaktivitas. APT sendiri merupakan contoh penggunaan prinsip *perseverance* oleh penyerang. Melawan ancaman yang sabar dan tersembunyi mengharuskan kekuatan siber mempertahankan komitmen sumber daya, fokus intelijen, dan postur defensif konsisten selama bertahun-tahun sambil menghindari kelelahan operasional yang dapat dieksploitasi lawan.

**Kata Kunci:** perseverance siber, APT defense, advanced persistent threat, strategi pertahanan jangka panjang, kegigihan operasional

## PENDAHULUAN

*Advanced Persistent Threat* (APT) merupakan ancaman siber paling canggih dan berbahaya yang dihadapi organisasi modern. Berbeda dengan serangan oportunistik yang mencari keuntungan cepat, APT dirancang untuk infiltrasi jangka panjang dengan tujuan strategis spesifik.<sup>1</sup> Aktor APT biasanya disponsori negara atau memiliki sumber daya substansial yang memungkinkan operasi berkelanjutan selama bertahun-tahun.

Karakteristik definitif APT adalah persistensinya. Kelompok ini menggunakan teknik canggih untuk menghindari deteksi, mempertahankan akses, dan secara bertahap mencapai objektif mereka.<sup>1</sup> Mereka bersedia menunggu bertahun-tahun jika diperlukan, menyesuaikan taktik mereka merespons pertahanan yang diterapkan, dan kembali bahkan setelah diusir

dari jaringan target. Melawan ancaman semacam ini memerlukan lebih dari sekadar solusi teknologi.

Prinsip *perseverance* menyediakan kerangka mental dan operasional untuk pertahanan jangka panjang melawan APT. Prinsip ini merujuk pada aptitud untuk mengamankan komitmen yang diperlukan guna mencapai situasi strategis yang diinginkan.<sup>1</sup> Dalam konteks pertahanan siber, ini berarti mempertahankan vigilansi, sumber daya, dan kapabilitas defensif selama periode yang mungkin melebihi siklus anggaran atau rotasi personel normal. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana *perseverance* diterapkan dalam menghadapi ancaman persisten tingkat lanjut.

## PEMBAHASAN

### Konsep Perseverance dalam Pertahanan Siber: Aktivitas Strategis versus Kontinuitas Permanen

*Perseverance* dalam pertahanan siber tidak identik dengan aktivitas kontinyu tanpa henti. Sebaliknya, prinsip ini merujuk pada mempertahankan kondisi yang memastikan kesuksesan, yang kadang dapat mengombinasikan periode aktivitas dengan periode inaktivitas.<sup>1</sup> Pemahaman ini krusial karena menghindari kelelahan organisasional yang dapat melemahkan pertahanan.

APT sendiri merupakan manifestasi sempurna dari prinsip *perseverance* dari perspektif penyerang.<sup>1</sup> Kelompok APT tidak terus-menerus aktif dalam jaringan target. Mereka bergantian antara fase rekognisans pasif, eksploitasi aktif, dan dormansi strategis. Selama periode inaktif, mereka mempertahankan akses tersembunyi sambil menghindari deteksi, menunggu waktu optimal untuk mengekstrak data atau melancarkan fase berikutnya dari operasi mereka.

Defender harus mengadopsi mentalitas serupa namun dengan tujuan berlawanan. Ini berarti mempertahankan kapabilitas deteksi dan respons meskipun tidak ada insiden aktif terdeteksi. Investasi dalam *threat hunting* (perburuan ancaman) proaktif, *threat intelligence* (intelijen ancaman) berkelanjutan, dan pemeliharaan *security posture* (postur keamanan)

tidak boleh berkurang hanya karena tidak ada serangan yang terlihat. Justru periode tenang seringkali menandakan bahwa APT beroperasi di bawah radar.

Departemen Pertahanan Amerika Serikat mendemonstrasikan komitmen terhadap *perseverance* dalam implementasi strategi *zero trust* (kepercayaan nol) dan *Cybersecurity Maturity Model Certification* (CMMC) 2.0. Pejabat senior memuji kegigihan luar biasa (*tremendous perseverance*) dari arsitek CMMC dalam menghadapi kompleksitas regulasi dan resistensi industri.<sup>2</sup> Pendanaan konsisten untuk inisiatif ini menunjukkan komitmen institusional jangka panjang yang melampaui siklus politik atau anggaran tahunan.

## Strategi Mempertahankan Komitmen Sumber Daya dan Menghindari Kelelahan Operasional

Melawan ancaman yang sabar dan tersembunyi mengharuskan organisasi mempertahankan komitmen sumber daya, fokus intelijen, dan postur defensif yang konsisten selama periode sangat lama.<sup>1</sup> Ini menciptakan tantangan manajemen yang signifikan karena organisasi pada umumnya dioptimalkan untuk merespons krisis akut daripada mempertahankan vigilansi terhadap ancaman laten.

Salah satu risiko terbesar adalah kelelahan operasional. Tim keamanan siber menghadapi tingkat stres tinggi, rotasi personel frequent, dan sumber daya terbatas.<sup>3</sup> Ketika ancaman tidak terlihat untuk periode panjang, ada kecenderungan alami untuk mengurangi investasi atau mengalihkan perhatian ke prioritas lain. APT mengandalkan tepat pada fenomena ini, menunggu sampai pertahanan melemah sebelum melancarkan fase operasi yang paling destruktif.

Ketahanan siber (*cyber resilience*) menjadi kerangka kerja yang memperluas konsep *perseverance* ke seluruh organisasi dan ekosistem. Inisiatif seperti yang dikembangkan di West Virginia menunjukkan pendekatan holistik yang mengintegrasikan program berbasis komunitas dengan kemitraan strategis untuk melindungi sistem kritis.<sup>4</sup> Pendekatan multi-stakeholder ini mendistribusikan beban *perseverance* sehingga tidak bergantung pada individu atau unit tunggal.

Narasi reinvensi dan *perseverance* dalam industri

keamanan siber memberikan inspirasi. CEO perusahaan keamanan siber berbagi kisah tentang mengubah krisis menjadi peluang melalui kegigihan dan adaptasi.<sup>5</sup> Buku yang diterbitkan mendemonstrasikan bahwa *perseverance* bukan hanya strategi operasional tetapi juga karakter organisasional yang dapat dikultivasi melalui kepemimpinan dan budaya yang tepat.

Pasar keamanan siber global yang diproyeksikan tumbuh dari 140,2 miliar dolar Amerika pada tahun 2019 menunjukkan komitmen industri terhadap pertahanan jangka panjang.<sup>6</sup> Investasi masif ini mencerminkan pengakuan kolektif bahwa melawan ancaman persisten memerlukan sumber daya substansial yang dipertahankan selama dekade, bukan hanya respons reaktif terhadap insiden individual.

## KESIMPULAN

Prinsip *perseverance* menyediakan landasan mental dan operasional yang esensial untuk melawan *Advanced Persistent Threat* dalam pertahanan siber modern. Pemahaman bahwa *perseverance* tidak berarti aktivitas kontinyu tetapi mempertahankan kondisi untuk kesuksesan melalui kombinasi strategis antara fase aktif dan inaktif sangat penting untuk menghindari kelelahan organisasional. APT sendiri mendemonstrasikan prinsip ini dari perspektif ofensif, menggunakan kesabaran dan persistensi untuk mengalahkan pertahanan yang tidak mampu mempertahankan vigilansi jangka panjang.

Melawan ancaman yang dirancang untuk beroperasi selama bertahun-tahun mengharuskan komitmen institusional yang melampaui siklus anggaran normal dan rotasi personel. Organisasi harus membangun kapabilitas yang berkelanjutan dalam *threat hunting* proaktif, intelijen ancaman berkelanjutan, dan pemeliharaan postur keamanan bahkan ketika tidak ada insiden aktif terdeteksi. Pendekatan ketahanan siber yang melibatkan ekosistem luas stakeholder membantu mendistribusikan beban *perseverance* dan mencegah kelelahan pada unit atau individu tunggal.

Komitmen finansial industri yang tercermin dalam proyeksi pasar keamanan siber global dan investasi pemerintah dalam inisiatif seperti CMMC 2.0 menunjukkan pengakuan kolektif akan pentingnya *perseverance*. Kisah reinvensi dalam industri keamanan siber mendemonstrasikan bahwa kegigihan adalah karakter yang dapat dikultivasi melalui

kepemimpinan dan budaya organisasi yang tepat. Ke depan, pengembangan strategi sumber daya manusia yang mengatasi kelelahan operasional dan penciptaan mekanisme institusional yang mempertahankan komitmen melampaui individu akan menjadi kunci keberhasilan pertahanan terhadap ancaman persisten tingkat lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ganuza, N., García-Belenguier, G., Monroy, J., & Rego, M. (2020). *Handbook cyber defense: Guidelines for the design, planning, implementation and development of a military cyber defense*. Inter-American Defense Board.
- GovCon Wire. (2024, Juni 6). DOD Cyber Leader David McKeown Previews CMMC 2.0, Applauds 'Tremendous Perseverance' of Its Architects. Diakses dari <https://www.govconwire.com/articles/dod-cyber-leader-david-mckeown-previews-cmmc-2-0-applauds-tremendous-perseverance-of-its-architects>
- ICITECH. (2025, Desember 16). The Mission Continues: Advancing Cyber Resilience for West Virginia and the Nation. Diakses dari <https://www.icitech.org/post/the-mission-continues-advancing-cyber-resilience-for-west-virginia-and-the-nation>
- Ibid.
- MENAFN. (2023, Juni 20). Cybersecurity CEO Shares Story Of Perseverance And Reinvention. Diakses dari <https://menafn.com/1106466549/Cybersecurity-CEO-Shares-Story-Of-Perseverance-And-Reinvention>
- Total Telecom. (2020, Juli 4). Cyber Security Market Size 2020, Share, Growth, Trends, Drivers, Restraints, Opportunities, and Global Industry Analysis 2027. Diakses dari <https://totaltele.com/cyber-security-market-size-2020-share-growth-trends-drivers-restraints-opportunities-and-global-industry-analysis-2027/>
- Krisna, S. A. (2025). *Efektivitas Operasi Siber Berbasis Misi dalam Arsitektur Pertahanan Nasional*. Jurnal Demokratisasi Venue: Elect Board vs Single Owner by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. [https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/efektivitas-operasi-siber-berbasis-](https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/efektivitas-operasi-siber-berbasis-misi-dalam-arsitektur-pertahanan-nasional)
- Krisna, S. A. (2025). *Ketahanan Siber Sektor Keuangan: Strategi Kontinuitas dan Manajemen Risiko Digital*. Jurnal Reconstruction: Plumber Electrician Volunteer Network by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/strategi-ketahanan-siber-sektor-keuangan-digital>
- Krisna, S. A. (2025). *Unity of Command dalam Operasi Pertahanan Siber Nasional: Implementasi Komando Tunggal untuk Keamanan Domain Digital*. Jurnal Ska Punk Evolution: Dari Operation Ivy ke Indestructible by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/unity-command-dalam-operasi-pertahanan-siber-nasional>
- Krisna, S. A. (2025). *Kerentanan Sistem Global dalam Persaingan Besar: Analisis Strategis Pasca-Pandemi COVID-19*. Jurnal Architectural Adaptive Reuse: 70s Grocery to Club by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/kerentanan-sistem-global-pandemi-persaingan-tiongkok-as>
- Krisna, S. A. (2025). *Diplomasi Kesehatan dalam Persaingan Hegemoni: Transformasi Kekuatan Lunak Tiongkok-AS Pasca Pandemi COVID-19*. Jurnal Legal Challenge: Slam Dancer Arm Injury Lawsuit by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/diplomasi-kesehatan-persaingan-hegemoni-pasca-pandemi>
- Krisna, S. A. (2025). *Kerapuhan Sistem Global Pandemi COVID-19: Redefinisi Pusat Kekuatan Tiongkok-AS*. Jurnal Architectural Adaptive Reuse: 70s Grocery to Club by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/kerapuhan-sistem-global-pandemi-covid-tiongkok-as>
- Krisna, S. A. (2025). *Kemampuan Eksekusi dan Kecepatan dalam Operasi Siber Militer Era Digital*. Jurnal Architectural Adaptive Reuse: 70s Grocery to Club by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/kemampuan-eksekusi-dan-kecepatan-dalam-operasi-siber-militer-era-digital>

- berdefense/kemampuan-eksekusi-kecepatan-operasi-siber-adaptif
- Krisna, S. A. (2025). *Kerjasama Regional Ekosistem Siber Amerika Latin: Strategi Keamanan Kolektif Melawan Ancaman Transnasional*. Jurnal Safety Protocol: No Violence Zero Tolerance Evolution by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/kerjasama-regional-ekosistem-siber-amerika-latin-keamanan-kolektif>
  - Krisna, S. A. (2025). *Threat Hunting Proaktif: Strategi Deteksi Ancaman Siber Tingkat Lanjut di Era Spyware Komersial*. Jurnal Accessible Entrance: ADA Compliance Update 2022 by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/threat-hunting-proaktif-deteksi-ancaman-siber-tingkat-lanjut>
  - Krisna, S. A. (2025). *Kekuatan Siber sebagai Cabang Militer Mandiri: Transformasi Pertahanan Nasional di Era Digital*. Jurnal Warped Tour Effect: Perkembangan Tur Rancid 1998-2001 by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/kekuatan-siber-sebagai-cabang-militer-mandiri-transformasi-pertahanan-nasional>
  - Krisna, S. A. (2025). *Prinsip Objective dalam Targeting Siber: Kerangka Legal dan Etis untuk Operasi Cyber Defense Modern*. Jurnal Documentary Film: 924 Gilman St Visual Archive by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/prinsip-objective-targeting-siber-legal-etis>
  - Krisna, S. A. (2025). *Anonimitas dan False Flag dalam Operasi Responsif Siber: Tantangan Atribusi Serangan*. Jurnal Landlord Partnership: Jim Widess Property Deal by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/anonimitas-false-flag-operasi-siber-responsif>
  - Krisna, S. A. (2025). *Deglobalisasi Pasca Pandemi: Strategi Pertahanan Ekonomi dan Kemandirian Nasional*. Jurnal BOYCOTT 2016: Etika Komunitas Gilman Street by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/deglobalisasi-pandemi-strategi-pertahanan-ekonomi-nasional>
  - Krisna, S. A. (2025). *Integrasi Pertahanan Siber Nasional: Koordinasi Lintas Lembaga dalam Arsitektur Keamanan Digital*. Jurnal Safety Protocol: No Violence Zero Tolerance Evolution by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/integrasi-pertahanan-siber-nasional-koordinasi-lembaga>
  - Krisna, S. A. (2025). *Peran Strategis Kekuatan Siber dalam Arsitektur Pertahanan Nasional Indonesia*. Jurnal Band Contest Policy: No Major Labels Flexibility by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/peran-kekuatan-siber-nasional-keamanan>
  - Krisna, S. A. (2019). *Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia*. Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University).
  - Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). *Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 5(2), 345-355.

## Document Metadata

<b>Title:</b>	Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang
<b>Author:</b>	Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.
<b>Journal:</b>	Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante Adi Krisna SH MH MH
<b>Publication Date:</b>	Minggu, 21 Desember 2025
<b>Download Date:</b>	Sabtu, 4 April 2026
<b>URL:</b>	<a href="https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/prinsip-perseverance-apt-advanced-persistent-threat-pertahanan">https://swanteadikrisna.com/pdf/pertahanan/cyberdefense/prinsip-perseverance-apt-advanced-persistent-threat-pertahanan</a>
<b>IP Address Downloader:</b>	216.73.216.21
<b>PDF Downloads:</b>	28

## Cara Pengutipan Artikel

Panduan ini menyediakan gaya kutipan akademik untuk artikel ini.

### 1. APA 7th Edition

Krisna, S. A. (2025). "Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang." *Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante Adi Krisna SH MH MH*, 12, 1-12.

### 2. MLA 9th Edition

Krisna, S. A.. "Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang." *Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante Adi Krisna SH MH MH*, 2025, pp. 1-12.

### 3. Chicago 17th (Author-Date)

Krisna, S. A.. 2025. "Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang." *Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante Adi Krisna SH MH MH* 12: 1-12.

### 4. IEEE

S. A. Krisna, "Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang," *Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante Adi Krisna SH MH MH*, vol. 12, pp. 1-12, 2025.

### 5. Harvard

Krisna, S. A. (2025) Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang, *Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante Adi Krisna SH MH MH*, 12, pp.1-12.

### 6. Vancouver

Krisna SA. Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang. *Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante Adi Krisna SH MH MH*. 2025;12:1-12.

### 7. Oxford (OSCOLA)

Swante A Krisna, 'Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang' (2025) 12 *Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante Adi Krisna SH MH MH* 1.

### 8. Nature

Krisna, S. A. *Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante Adi Krisna SH MH MH* 12, 1-12 (2025).

### 9. APA 7th (Indonesian)

Krisna, S. A. (2025). "Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang."

Jurnal Volunteer Burnout: Physical Emotional Exhaustion Factor by Swante Adi Krisna SH MH MH, 12, 1-12.

# Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

*Web Programmer, Blogger, Graphic Designer, Woodworking, Sarjana dan Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Kemhan.*

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady. Gooners sejak 1998. Blogger and SEO paruh waktu. Graphic Designer autodidak sejak 2001. Website Programmer autodidak sejak 2003. Woodworking autodidak sejak 2024. Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

**Article:** Prinsip Perseverance dalam Menghadapi Advanced Persistent Threat: Strategi Pertahanan Siber Jangka Panjang

**Published:** Minggu, 21 Desember 2025

**Keywords:** perseverance siber, APT defense, advanced persistent threat, strategi pertahanan jangka panjang, kegigihan operasional

**PDF Downloads:** 28

## Ikuti dan Terkoneksi

### Personal Website

Kunjungi website resmi untuk koleksi artikel lengkap dan update terbaru  
<https://swanteadikrisna.com>

### Google Scholar

Ikuti publikasi terbaru dari penulis  
<https://scholar.google.com/citations?user=Y7VNo2oAAAAJ>

### ResearchGate

Ikuti publikasi terbaru dari penulis  
<https://www.researchgate.net/profile/Swante-Adi-Krisna>

### LinkedIn

Terhubung secara profesional dan lihat pengalaman karir lebih lanjut  
<https://www.linkedin.com/in/swantexadixkrisna>

### DeviantArt

Jelajahi karya desain grafis dan visual art dari penulis  
<https://www.deviantart.com/swantexadixkrisna>

### Instagram

Dapatkan update singkat dan behind-the-scenes aktivitas penulis  
<https://www.instagram.com/swantexadixkrisna>

### YouTube

Tonton video dan short video terkait penulis  
<https://www.youtube.com/user/swantexadixkrisna>

### Facebook

Bergabung untuk diskusi dan komunitas  
<https://www.facebook.com/p/Swante-Adi-Krisna-SH-MH-MH-100025134697287>

## Copyright & Contact

Copyright: © 2025 Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.. All rights reserved.

Publisher: Swante Adi Krisna Publications

Website: <https://swanteadikrisna.com>

Correspondence: [swantexadixkrisna@myself.com](mailto:swantexadixkrisna@myself.com)

Generated: Sabtu, 4 April 2026

